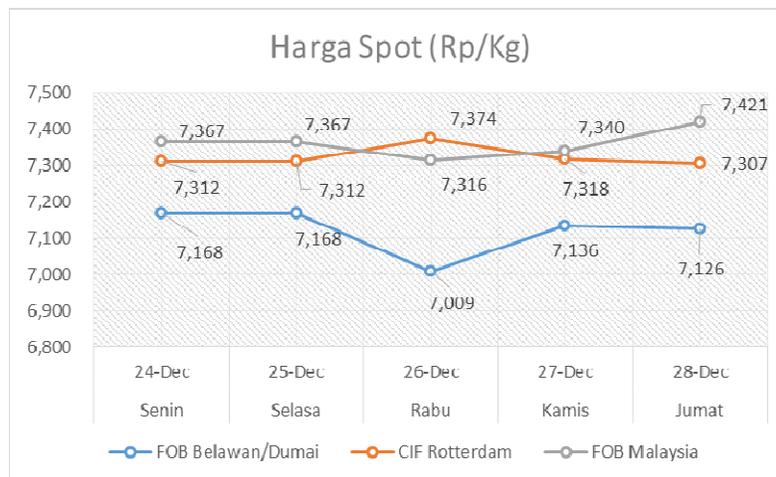


ANALISIS CPO BULAN DESEMBER 2018

24 Desember – 28 Desember 2018

Meskipun ada ekspektasi kenaikan permintaan dari negara-negara China dan India, namun faktor-faktor fundamental tidak mendukung peningkatan harga CPO. Ekspektasi tekanan terhadap harga minyak kedelai akibat peningkatan produksi di Brasil menahan peningkatan harga CPO. Secara umum pada tahun 2018 ini faktor-faktor fundamental yang menurunkan harga CPO adalah peningkatan produksi, pelemahan ekspor, dan peningkatan inventori. Selain itu, hubungan perdagangan yang kurang baik antara Amerika Serikat (AS) dengan China mempengaruhi penurunan komoditi substitusi, yaitu minyak kedelai, karena penerapan pajak impor sebesar 25% atas minyak kedelai dari AS ke China.

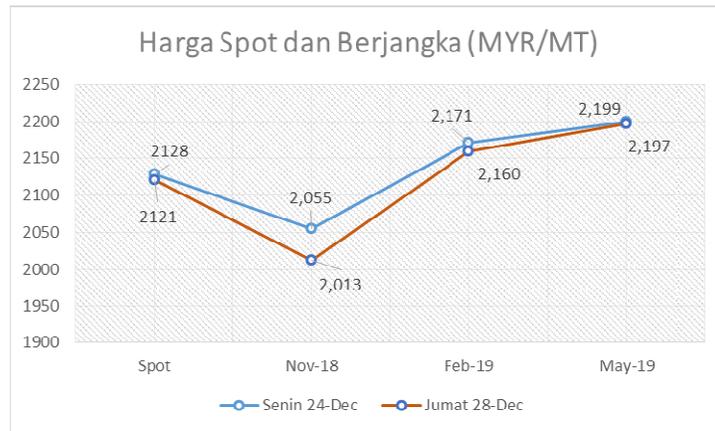


Grafik 1: Perkembangan Harga Spot CPO (Rp/Kg)¹

Pada Bursa Derivatif Malaysia, tidak ada hari perdagangan pada Selasa 25 Desember 2018. Grafik 2 memperlihatkan kurva harga spot dan harga berjangka di Malaysia pada hari perdagangan bursa pekan ini. Tampak bentuk kurva basis tersebut masih sama, backwardation untuk kontrak jangka pendek, namun contango untuk kontrak jangka yang lebih panjang. Namun pada minggu ini, pergerakan kurva menurun seperti. Hal ini

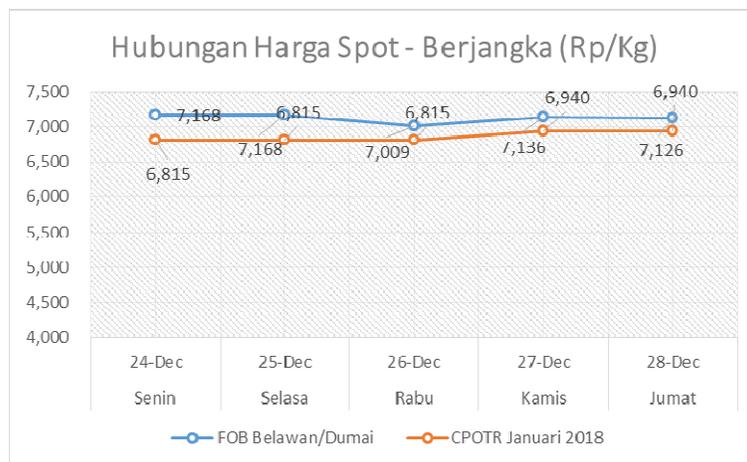
¹ Sumber data untuk perhitungan grafik didapatkan dari: <http://www.palmoilanalytics.com/price/15>; <http://www.palmoilanalytics.com/price/16>; <http://www.mpoc.org.my/dailypalmoilprices.aspx?catID=b4ad7d4e-d7d0-410b-be86-9a80af0f4693&print=&ddlID=28abbe06-f695-4fd0-8bde-85d8a2ee9ccd>; <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>; http://www.bnm.gov.my/index.php?ch=statistic&pg=stats_exchangerates&lang=en&StartMth=10&StartYr=2018&EndMth=12&EndYr=2019&sess_time=1200&pricetype=Mid&unit=rm

merupakan konfirmasi dari profit taking yang terjadi pada minggu sebelumnya karena tidak ada faktor fundamental yang cukup untuk mendorong penerusan tren kenaikan harga CPO.



Grafik 2: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Malaysia

Grafik 3 memperlihatkan spread antara harga kontrak CPOTR untuk pengiriman bulan Desember 2018 dengan harga spot sesuai dengan harga FOB Belawan/Dumai. Terlihat bahwa terjadi hubungan backwardation pada pekan ini. Pergerakan harga spot dan berjangka cenderung stagnan. Pola backwardation mengindikasikan bahwa pasar di Indonesia menilai lebih menarik untuk memiliki CPO dibandingkan dengan nilai waktu dari uang, dalam jangka pendek.



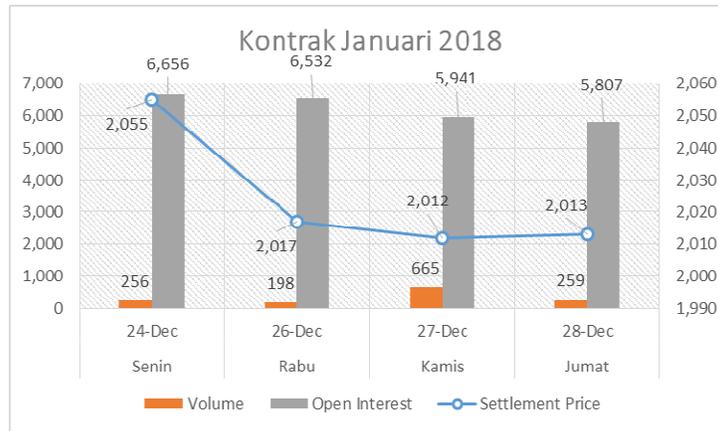
Grafik 3: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Indonesia²

Kinerja kontrak-kontrak berjangka di Bursa Derivative Malaysia diperlihatkan oleh Grafik 4 hingga Grafik 6³. Kinerja kontrak bulan Maret masih lebih baik dibandingkan dengan kontrak bulan Januari dan Juni; dilihat dari volume dan jumlah open interest. Penurunan harga kontrak Januari terjadi hingga hari Jumat dan kemudian meningkat dengan volume dan

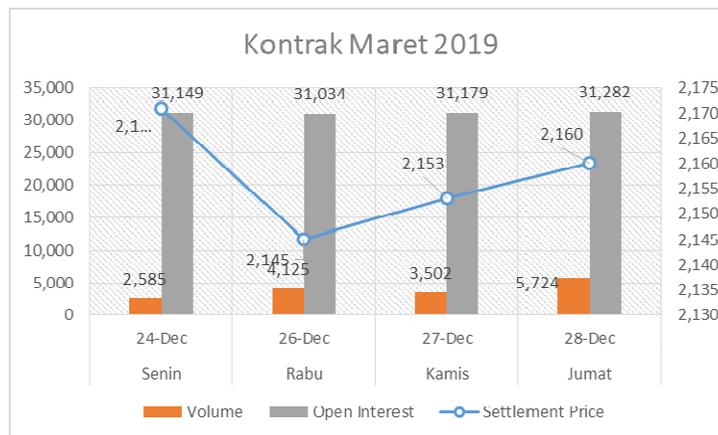
² Sumber data CPOTR: ICDX

³ Sumber data FCPO: Bursa Malaysia

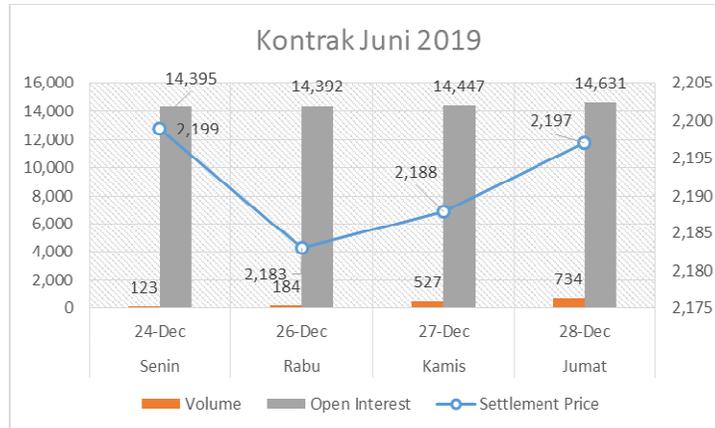
jumlah open interest yang relatif lebih sedikit. Dengan kata lain, peningkatan harga untuk pengiriman jangka pendek ini tidak kuat secara teknikal. Hal ini berbeda dengan kontrak bulan Maret dan Juni, peningkatan harga di akhir pekan diikuti pula dengan peningkatan volume dan open interest. Hal ini memberikan sinyal adanya ekspektasi penguatan harga pada awal tahun 2019 meskipun bukan di bulan Januari.



Grafik 4: Kinerja Kontrak FCPO Januari 2019



Grafik 5: Kinerja Kontrak FCPO Maret 2019



Grafik 6: Kinerja Kontrak FCPO Juni 2019

---000---